

ABSTRAK

Mikeu Nurmala, 1228040062, 2026: Partisipasi Politik Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Desa Sukaluyu, Kecamatan Cikadu, Kabupaten Cianjur).

Partisipasi politik masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang demokratis dan partisipatif. Dalam pelaksanaannya, partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan pedesaan, seperti tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi, akses informasi, dan kondisi geografis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi politik masyarakat dan bentuk partisipasi masyarakat di Desa Sukaluyu, Kecamatan Cikadu, Kabupaten Cianjur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ketua RW, Ketua Karang Taruna, tokoh agama, serta masyarakat Desa Sukaluyu. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi politik masyarakat Desa Sukaluyu menunjukkan kecenderungan budaya politik partisipan yang masih berkembang. Berdasarkan teori budaya politik Gabriel Almond dan Sidney Verba, masyarakat telah memiliki orientasi kognitif, afektif, dan evaluatif. Masyarakat memahami mekanisme dasar penyelenggaraan pemerintahan desa, memiliki kepedulian terhadap pembangunan, serta mampu memberikan penilaian melalui kritik, saran, dan masukan terhadap pelaksanaan pembangunan desa. Sementara itu, berdasarkan teori partisipasi Cohen dan Uphoff, bentuk partisipasi masyarakat terlihat dalam tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi pembangunan. Partisipasi tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan dalam Musyawarah Desa (Musdes), Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), kegiatan gotong royong, pemanfaatan dan pemeliharaan hasil pembangunan, serta penyampaian kritik dan saran kepada pemerintah desa. Meskipun partisipasi telah terlaksana, kualitas dan intensitasnya masih dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi, akses informasi, dan kondisi geografis masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa orientasi politik masyarakat Desa Sukaluyu menunjukkan kecenderungan budaya politik partisipan dan partisipasi masyarakat telah berlangsung dalam berbagai tahapan pembangunan desa. Namun, kualitas dan intensitas partisipasi masih dipengaruhi oleh kondisi pendidikan, sosial ekonomi, akses informasi, dan geografis. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pendidikan politik, pemerataan akses informasi, transparansi penyelenggaraan pemerintahan desa, serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas partisipasi politik masyarakat dalam pembangunan desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Masyarakat Pedesaan, Orientasi Politik, Budaya Politik, Pembangunan Desa.